



Inovasi *Eco Brick*: Plang Nama Desa yang Ramah Lingkungan dan Unik

Eco Brick Innovation: Unique and Eco-Friendly Village Signboard

Agus Setiawan^{1*}, Tiara Listiana², Lindawati³, Yunizir Djakfar⁴, Rini Efrianti⁵

¹⁻⁵Universitas Baturaja, Baturaja Ogan Komering Ulu, Indonesia

*Korespondensi penulis: setiawanagus94163@gmail.com

Article History:

Received: Desember 28, 2024

Revised: Januari 15, 2025

Accepted: Februari 01, 2025

Published: Februari 04, 2025

Keywords: *Eco Brick*,
Environmentally Friendly, *Village*
Signboard.

Abstract: This community service project aims to introduce and implement *Eco brick* innovation in creating a sustainable and unique village signboard in Persiapan Sinar Bhakti Village, OKU Regency. The issue faced is the underutilization of environmentally friendly recycled materials in creating public infrastructure such as village signboards. Additionally, Persiapan Sinar Bhakti Village does not yet have a village signboard, making this project essential for establishing the village's identity. The objective of this project is to raise awareness among the community about the importance of using eco-friendly materials and recycling plastic waste into useful products, such as a village signboard made from *Eco brick*. The method used in this project is training and guidance for the local community on how to make *Eco bricks*, which are then used to create the village signboard with the text "Desa Persiapan Sinar Bhakti." The results of this activity show that the community successfully processed plastic waste into *Eco bricks* that are suitable for making a village signboard. Additionally, this project increased the community's awareness about waste management and the importance of using eco-friendly materials in everyday life.

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memperkenalkan dan mengimplementasikan inovasi *eco bricks* dalam pembuatan plang nama desa yang ramah lingkungan dan unik di Desa Persiapan Sinar Bhakti, Kabupaten OKU. Masalah yang dihadapi adalah kurangnya pemanfaatan bahan daur ulang yang ramah lingkungan dalam pembuatan infrastruktur publik desa, seperti plang nama desa. Selain itu, Desa Persiapan Sinar Bhakti juga belum memiliki plang nama desa, yang menjadikan hal ini penting sebagai identitas desa. Tujuan dari program ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan bahan ramah lingkungan dan mendaur ulang sampah plastik menjadi produk yang bermanfaat, seperti plang nama desa berbahan *eco bricks*. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pelatihan dan pembimbingan kepada masyarakat setempat mengenai pembuatan *eco bricks*, yang kemudian digunakan untuk membuat plang nama desa dengan tulisan "Desa Persiapan Sinar Bhakti". Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa masyarakat dapat mengolah sampah plastik menjadi *eco bricks* yang layak digunakan untuk pembuatan plang nama desa. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dan pentingnya bahan-bahan ramah lingkungan dalam kehidupan sehari-hari.

Kata Kunci: *Eco bricks*, Plang Nama Desa, Ramah Lingkungan.

1. PENDAHULUAN

Desa Persiapan Sinar Bhakti, yang terletak di Kecamatan Sinar Peninjauan, Kabupaten OKU, merupakan desa yang memiliki potensi besar dalam sektor pertanian dan sumber daya alam, namun masih menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan sampah dan pemanfaatan bahan ramah lingkungan. Salah satu masalah yang signifikan adalah kurangnya fasilitas infrastruktur publik yang dapat memperkenalkan identitas desa, seperti plang nama desa. Selain itu, kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan sampah dan pentingnya penggunaan bahan ramah lingkungan dalam pembangunan infrastruktur publik masih sangat rendah. Desa ini juga belum memiliki plang nama desa, yang menjadikan hal ini sebagai salah satu isu yang perlu segera diatasi untuk memperkenalkan identitas desa tersebut (Junaedi & Wibowo, 2020).

Isu utama dalam pengabdian ini adalah pemanfaatan sampah plastik yang berlebihan, yang jika tidak dikelola dengan baik dapat merusak lingkungan dan mengurangi estetika desa. Fokus pengabdian ini adalah mengedukasi masyarakat Desa Persiapan Sinar Bhakti mengenai pentingnya penggunaan bahan ramah lingkungan dalam pembuatan infrastruktur publik, khususnya plang nama desa, dengan memanfaatkan sampah plastik yang didaur ulang menjadi ecobrick. Ecobrick adalah solusi inovatif yang dapat membantu mengurangi sampah plastik sekaligus menghasilkan produk yang bermanfaat untuk desa (Prasetyo & Lestari, 2023). Pengabdian ini juga bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah plastik yang lebih baik dan memperkenalkan alternatif bahan bangunan yang ramah lingkungan (Fadli & Azizah, 2017).

Desa Persiapan Sinar Bhakti dipilih sebagai subyek pengabdian karena desa ini memiliki potensi besar untuk memanfaatkan ecobrick dalam pembangunan infrastruktur publik. Selain itu, masyarakat desa juga menunjukkan minat yang tinggi untuk terlibat dalam kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas lingkungan dan memberikan manfaat ekonomi. Melalui program ini, diharapkan akan terjadi perubahan sosial yang signifikan, yaitu peningkatan kesadaran masyarakat tentang pengelolaan sampah dan pentingnya penggunaan bahan ramah lingkungan. Selain itu, keberhasilan pembuatan plang nama desa dari ecobrick diharapkan dapat menjadi contoh bagi desa-desa lain di sekitar Kabupaten OKU dalam mengelola sampah dan menggunakan bahan ramah lingkungan dalam pembangunan infrastruktur (Supriyanto & Setiawan, 2021; Pratiwi & Agustin, 2019).

Perubahan sosial yang diharapkan dari program ini adalah terciptanya kesadaran baru di masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah, berkurangnya ketergantungan pada bahan

bangunan konvensional yang tidak ramah lingkungan, serta meningkatnya keterlibatan masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keindahan desa (Hartati & Widodo, 2022). Selain itu, diharapkan juga dapat muncul pemimpin lokal yang dapat mendorong dan mengembangkan inisiatif ramah lingkungan ini ke depan (Yuniar & Susanto, 2019; Utami & Rahayu, 2020). Dengan terciptanya kesadaran baru ini, program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup mereka (Hasanah & Kurniawan, 2018).

2. METODE

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa inovasi ecobrick plang nama desa yang ramah lingkungan dan unik di desa persiapan sinar bhakti dilakukan bertepatan dengan program kuliah kerja nyata (KKN) ke 34 universitas Baturaja pada bulan Januari 2025. Subyek pengabdian dalam program ini adalah masyarakat Desa Persiapan Sinar Bhakti, Kabupaten OKU, yang sebagian besar terdiri dari petani dan keluarga yang memiliki potensi untuk memanfaatkan sampah plastik dan mengolahnya menjadi ecobrick. Masyarakat di desa ini juga belum memiliki plang nama desa, yang menjadi salah satu identitas desa yang perlu diperkenalkan. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam menggunakan sampah plastik sebagai bahan baku plang nama desa yang ramah lingkungan.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Persiapan Sinar Bhakti, Kabupaten OKU, yang terletak di Kecamatan Sinar Peninjauan. Desa ini dipilih karena potensi besar dalam sektor pertanian dan kesadaran masyarakat yang mulai tumbuh tentang pentingnya pengelolaan sampah dan penggunaan bahan ramah lingkungan. Program ini akan dilakukan di lingkungan desa, dengan fokus utama pada pembuatan plang nama desa berbahan ecobrick.

Proses perencanaan dimulai dengan identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat melalui wawancara, diskusi dengan masyarakat. Pada tahap ini, masyarakat diajak untuk berpartisipasi dalam menentukan jenis kegiatan yang akan dilakukan, serta memahami pentingnya penggunaan ecobrick untuk pembuatan plang nama desa. Keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan sangat penting untuk memastikan keberhasilan dan kelangsungan program. Masyarakat bekerja sama untuk memanfaatkan sampah plastik yang mereka hasilkan dan mengubahnya menjadi ecobrick yang dapat digunakan untuk membuat plang nama desa.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah pendekatan partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan dalam setiap tahap kegiatan, dari perencanaan hingga evaluasi. Strategi yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pelatihan dan bimbingan untuk memproduksi ecobrick dari sampah plastik yang ada di desa. Kemudian, ecobrick tersebut akan digunakan untuk pembuatan plang nama desa yang ramah lingkungan. Pendekatan ini mengutamakan edukasi praktis, di mana masyarakat tidak hanya diberi pengetahuan, tetapi juga diajarkan langsung cara membuat ecobrick dan bagaimana cara menggunakannya untuk membangun plang nama desa.

Tahapan-Tahapan Kegiatan Pengabdian Masyarakat

- 1) Identifikasi Kebutuhan dan Sosialisasi
 - a. Mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi masyarakat, seperti kurangnya plang nama desa dan pengelolaan sampah plastik yang belum optimal.
 - b. Melakukan sosialisasi tentang manfaat penggunaan ecobrick dan cara-cara pengelolaan sampah plastik yang benar.
- 2) Perencanaan Bersama Masyarakat
 - a. Mengajak masyarakat untuk bersama-sama merencanakan pembuatan plang nama desa berbahan ecobrick.
 - b. Mengidentifikasi lokasi yang tepat untuk plang nama desa dan menentukan ukuran serta desain plang yang sesuai.
- 3) Pembuatan dan Pemasangan Plang Nama Desa
 - a. Membimbing masyarakat untuk membuat plang nama desa dengan menggunakan ecobrick yang telah dibuat.
 - b. Melakukan pemasangan plang nama desa di lokasi yang strategis di desa sebagai identitas desa.
- 4) Evaluasi dan Pemeliharaan
 - a. Melakukan evaluasi terhadap keberhasilan program ini, apakah plang nama desa dapat berfungsi dengan baik dan apakah masyarakat telah memahami pentingnya pengelolaan sampah plastik.
 - b. Memberikan pelatihan lanjutan mengenai pemeliharaan dan pengembangan infrastruktur berbahan ecobrick yang ramah lingkungan.

Berikut adalah diagram alur kegiatan yang menggambarkan tahapan pengabdian masyarakat:



Gambar 1. Tahapan Kegiatan Pengabdian

3. HASIL

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat yang berfokus pada pembuatan plang nama desa berbahan ecobrick di Desa Persiapan Sinar Bhakti menunjukkan dinamika yang positif, baik dalam hal keterlibatan masyarakat maupun hasil yang tercapai. Proses pendampingan dimulai dengan identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat melalui wawancara dan diskusi kelompok. Masyarakat dengan antusias mengungkapkan kekurangan fasilitas infrastruktur desa, seperti tidak adanya plang nama desa, yang menjadi salah satu identitas desa yang penting. Selain itu, mereka juga menyadari masalah pengelolaan sampah plastik yang belum optimal dan ingin mencari solusi yang lebih ramah lingkungan. Pada tahap ini, masyarakat diajak untuk berpartisipasi aktif dalam perencanaan pembuatan plang nama desa berbahan ecobrick, serta memahami cara membuat ecobrick dari sampah plastik yang mereka hasilkan.

Kegiatan pelatihan dan pembuatan ecobrick berjalan dengan baik, di mana masyarakat diberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam mengolah sampah plastik menjadi bahan bangunan yang berguna. Setiap anggota masyarakat yang terlibat aktif dalam proses pembuatan ecobrick turut serta dalam mendirikan plang nama desa yang menggunakan bahan ecobrick sebagai identitas desa. Proses ini tidak hanya melibatkan pembuatan plang nama desa, tetapi juga menciptakan ikatan sosial yang lebih kuat di antara anggota masyarakat. Mereka bekerja sama, berbagi pengetahuan, dan saling mendukung dalam menyelesaikan tugas tersebut. Setelah plang nama desa selesai dipasang, masyarakat menyadari bahwa penggunaan ecobrick tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, tetapi juga menjadi simbol perubahan positif bagi desa mereka. Hal ini membuat mereka memiliki kesadaran yang lebih terhadap lingkungan.

Dari sisi perubahan sosial, program ini berhasil menciptakan kesadaran baru di masyarakat mengenai pentingnya pengelolaan sampah plastik dan pemanfaatan bahan ramah lingkungan dalam pembangunan infrastruktur publik. Salah satu perubahan yang paling mencolok adalah munculnya pemimpin lokal yang berperan aktif dalam mengorganisir kegiatan dan berbagi pengetahuan dengan warga lainnya. Kelompok yang terbentuk selama program ini menjadi pusat informasi tentang pengelolaan sampah dan penggunaan ecobrick di desa. Mereka yang awalnya hanya sebagai peserta pelatihan kini banyak yang menjadi referensi bagi warga lain yang ingin memulai kegiatan serupa. Dengan adanya pemimpin lokal ini, keberlanjutan program pengelolaan sampah dan penggunaan bahan ramah lingkungan di Desa Persiapan Sinar Bhakti dapat dijaga.

Selain itu, program ini telah menghasilkan pranata baru di masyarakat, yaitu terbentuknya kebiasaan baru dalam hal pengelolaan sampah plastik dan pembangunan infrastruktur berbahan ramah lingkungan. Kesadaran masyarakat akan pentingnya keberlanjutan lingkungan semakin tumbuh, yang tercermin dari peningkatan partisipasi mereka dalam menjaga kebersihan dan mendaur ulang sampah plastik. Di sisi lain, kegiatan ini juga meningkatkan kebanggaan masyarakat terhadap identitas desa mereka. Plang nama desa yang terbuat dari ecobrick menjadi simbol keberhasilan kolektif mereka dalam menjaga lingkungan sekaligus menciptakan identitas yang ramah lingkungan bagi desa.

Secara keseluruhan, program ini berhasil mewujudkan perubahan sosial yang signifikan di Desa Persiapan Sinar Bhakti, mulai dari terciptanya pranata baru dalam pengelolaan sampah, munculnya pemimpin lokal yang dapat mengembangkan program lebih lanjut, hingga terbentuknya kesadaran baru tentang pentingnya pola hidup yang ramah lingkungan. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis partisipasi masyarakat dapat menjadi model yang efektif untuk menciptakan perubahan positif di desa, baik dalam hal pengelolaan lingkungan maupun dalam memperkuat ikatan sosial antarwarga.

Dokumentasi Kegiatan



(a)

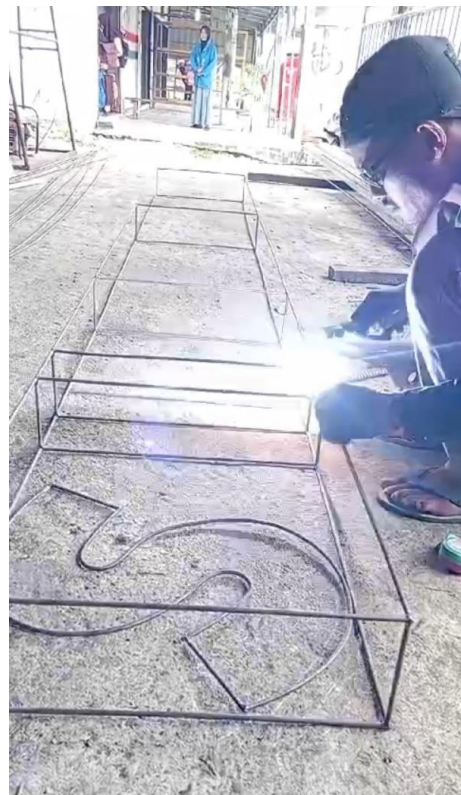


(b)

**Gambar 1. Pengumpulan dan pembersihan botol plastik untuk pembuatan ecobrick
(a & b)**



(c)



(d)



(e)

Gambar 3. Rancangan inovasi ecobring plang nama desa persiapan sinar bhakti (e)

4. DISKUSI

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis partisipasi aktif berhasil meningkatkan kesadaran dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sampah plastik serta penggunaan bahan ramah lingkungan. Proses pembuatan plang nama desa berbahan ecobrick berhasil menciptakan identitas desa yang ramah lingkungan sekaligus mendorong perubahan sosial. Berdasarkan teori pemberdayaan masyarakat (Junaedi & Wibowo, 2020), partisipasi aktif masyarakat dalam setiap tahapan kegiatan memberikan dampak yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mereka, serta membangun solidaritas sosial yang kuat. Selain itu, temuan ini sejalan dengan pandangan bahwa keterlibatan masyarakat dalam proses perencanaan dan pelaksanaan program meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya pengelolaan sampah dan keberlanjutan lingkungan (Pratiwi & Agustin, 2019).

Dari segi teori perubahan sosial, temuan ini mencerminkan perubahan perilaku yang positif, di mana masyarakat Desa Persiapan Sinar Bhakti kini lebih menghargai penggunaan bahan ramah lingkungan dan berkomitmen untuk melanjutkan praktek pengelolaan sampah di masa depan (Hartati & Widodo, 2022). Kehadiran pemimpin lokal yang muncul selama proses ini juga memperkuat teori mengenai pentingnya pemimpin lokal dalam mendorong transformasi sosial dan menjaga keberlanjutan program (Utami & Rahayu, 2020). Dengan demikian, pengabdian ini berhasil tidak hanya dalam menciptakan plang nama desa yang unik, tetapi juga dalam membawa

perubahan sosial yang berkelanjutan di tingkat komunitas.

5. KESIMPULAN

Pelaksanaan Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa inovasi penggunaan ecobrick dalam pembuatan plang nama desa berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik dan penggunaan bahan ramah lingkungan dalam pembangunan infrastruktur desa. Proses ini menciptakan perubahan sosial yang positif, di mana masyarakat tidak hanya belajar cara membuat ecobrick, tetapi juga mengaplikasikan pengetahuan tersebut untuk membangun identitas desa yang ramah lingkungan. Secara teoritis, program ini mendukung konsep pemberdayaan masyarakat yang menyatakan bahwa partisipasi aktif dan pendidikan berbasis praktik dapat mendorong perubahan sosial yang berkelanjutan (Junaedi & Wibowo, 2020; Pratiwi & Agustin, 2019).

Berdasarkan temuan ini, disarankan agar program serupa diperluas dengan pelatihan lanjutan mengenai pengelolaan sampah dan pembuatan ecobrick, serta meningkatkan peran pemimpin lokal dalam mengelola dan mengembangkan inisiatif ramah lingkungan. Keberhasilan pengabdian ini dapat menjadi model bagi desa-desa lain dalam mengadopsi praktik pengelolaan sampah plastik yang lebih baik dan membangun infrastruktur berbahan ramah lingkungan. Dengan demikian, diharapkan akan tercipta perubahan sosial yang lebih luas dan berkelanjutan, baik dalam hal pengelolaan lingkungan maupun pembangunan identitas desa yang lebih positif dan berkelanjutan (Hartati & Widodo, 2022; Utami & Rahayu, 2020).

6. PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada perangkat Desa Sinar Bhakti, Kabupaten Ogan Komering Ulu, atas dukungan penuh dan fasilitasi selama kegiatan berlangsung. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada masyarakat Desa Sinar Bhakti yang telah berpartisipasi aktif, memberikan masukan, dan bekerja sama selama proses pelaksanaan kegiatan ini. Penghargaan yang mendalam juga kami berikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Baturaja atas arahan, bimbingan, dan dukungan sumber daya yang telah diberikan. Terima kasih kami sampaikan kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas panduan, motivasi, serta kontribusi

berharga dalam setiap tahap kegiatan.

Tak lupa, kami juga berterima kasih kepada teman-teman KKN Angkatan 34 Kelompok 1 Desa Sinar Bhakti, yang telah menunjukkan semangat kolaboratif dan dedikasi luar biasa dalam mendukung tercapainya tujuan program ini. Semoga hasil dari kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Sinar Bhakti, serta menjadi langkah awal yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR REFERENSI

- Fadli, M., & Azizah, R. (2017). Pengolahan tanah dan pemupukan organik untuk meningkatkan kualitas hasil tanaman. *Jurnal Agrikultura*, 8(3), 115–125.
- Hartati, D., & Widodo, S. (2022). Pengaruh budidaya tanaman obat keluarga terhadap pola hidup sehat masyarakat. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 20(1), 44–51.
- Hasanah, N., & Kurniawan, A. (2018). Pemanfaatan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai alternatif pengobatan herbal di masyarakat. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(4), 220–230.
- Junaedi, T., & Wibowo, H. (2020). Pengembangan pekarangan rumah untuk ketahanan pangan dan kesehatan. *Jurnal Pertanian Terapan*, 12(1), 63–72.
- Prasetyo, B., & Lestari, A. (2023). Analisis budidaya tanaman obat keluarga di pekarangan rumah untuk peningkatan ekonomi masyarakat. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 25(4), 215–223.
- Pratiwi, Y., & Agustin, L. (2019). Penerapan sistem pertanian organik untuk meningkatkan kesehatan lingkungan. *Jurnal Pertanian Organik*, 14(2), 120–127.
- Supriyanto, W., & Setiawan, A. (2021). Pemanfaatan pekarangan rumah untuk budidaya tanaman sayur dan obat di Desa Gresik. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 15(2), 152–160.
- Utami, S., & Rahayu, M. (2020). Efektivitas pelatihan budidaya TOGA dalam meningkatkan kesehatan masyarakat. *Jurnal Pengembangan Desa*, 16(3), 98–105.
- Yuniar, D., & Susanto, A. (2019). Pemberdayaan masyarakat dalam budidaya tanaman obat keluarga di Kecamatan Gunungpuyuh. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 14(1), 39–47.